

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Kawasan *rest area* di jalan nipah-teluk bayur merupakan sebuah bagian dari program pemerintah kota padang, Dimana Pemerintah Kota Padang sudah menyiapkan beberapa titik lokasi untuk perencanaan *rest area* ini salah satunya berada di Jalan Siti Nurbaya, Kel.Bukit Gado-Gado, Kec.Padang Selatan, Kota padang. Pada dasarnya *rest area* terletak pada jalan Negara akan tetapi Kawasan *Rest Area* di Jalan Nipah-Teluk Bayur ini terletak di jalan primer dan berada di kawasan objek wisata. Dalam perkembangannya pada kawasan *rest area* ini mulai mengalami peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan jalan baru yang lebih memudahkan masyarakat untuk mengakses objek wisata seperti Pantai Air Manis. Selain Pantai Air Manis karena pembukaan jalan baru membuat meningkatnya jumlah kendaraan dan semakin berkembangnya kawasan tersebut akibat tumbuhnya banyak cafe sehingga peningkatan terhadap ekonomi juga berkembang pada kawasan ini. Meningkatnya jumlah pengguna jalan tentu mebuat pemerintah terus berupaya untuk memberikan fasilitas jalan raya agar memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sebagai pengguna jalan salah satunya *rest area*.

*Rest Area* merupakan sebuah area istirahat sementara yang menyediakan fasilitas prasarana jalan seperti, tempat makan, toilet umum dan tempat ibadah. Dalam perencanaannya untuk menunjang kawasan objek wisata ini maka penggabungan antara *rest area* dengan sebuah objek wiasata di dalamnya akan memberikan nilai tambah terhadap sebuah tempat istirahat. Penggabungan ini merupakan sebuah pendekatan arsitektur *hybrid*. Arsitektur *hybrid* adalah sebuah penggabungan 2 bentuk atau fungsi yang berbeda sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.

Desain kawasan ini nantinya dimana pada kawasan *rest area* ini dibagi atas beberapa zona. Pertama yaitu zona *rest area* dimana zona ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh pengguna jalan yang kelelahan agar dapat beristirahat dan menikmati view pada area sehingga dapat memulihkan stamina dan keleahan baik secara fisik maupun psikologis. Selanjutnya adalah zona taman wisata alam, dimana zona ini dimanfaatkan agar dapat menunjang sebuah kawasan objek wisata. Sehingga masyarakat baik pendatang local maupun mancanegara dapat menikmati keseruan yang dihadirkan pada *rest area* ini. Zona transisi merupakan zona yang memberikan fasilitas penting dan penunjang pada kawsan ini untuk menunjang *rest area* dan taman wisata alam. Terakhir zona parkir , dimana zona parkir ini nantinya di pisahkan terhadap zona transisi, zona *rest area* dan zona objek wisata bertujuan agar nantinya massa bangunan kawasan tersebut dapat dipisahkan berdasarkan hierarki penzoningkan kawasan terhadap fungsi bangunan.

Penerapan konsep desain *rest area* Jalan Nipah-Teluk Bayur dengan pendekatan arsitektur *hybrid* ini nantinya dapat memenuhi kebutuhan fasilitas prasarana jalan guna mengurangi kecelakaan jalan raya dan memberikan suatu objek pemandangan alam untuk menghilangkan kepenatan secara psikologis.

#### 6.2 Saran

Penyelesaian laporan studio akhir ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan kekhilafan dalam pengambilan data serta pengolahan data pada perencanaan kawasan *rest area* di Jalan Nipah-Teluk Bayur ini sehingga banyaknya kekurangan dalam proses menganalisa, menyajikan konsep hingga bentuk-bentuk desain. Demikian penulis berharap agar laporan tugas akhir studio arsitektur ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menyerap ilmu-ilmu yang disampaikan secara baik sehingga penerapan ilmu selama perkuliahan di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universita Bung Hatta. Dapat menjadi acuan untuk penerapan ilmu dalam bidang arsitektur nantinya.